

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang menekankan pada suatu aspek pengetahuan yang lebih mendalam pada suatu masalah daripada melihat permasalahan sebagai sumber untuk melakukan penelitian.¹

Penelitian kualitatif mendeskripsikan fenomena secara mendalam, menjawab rumusan masalah dalam penelitian yang cukup kompleks. Konsep dalam penelitian ini lebih menekankan pentingnya sifat data yang diperoleh yaitu berdasarkan data alami. Data alami diperoleh dari representasi langsung dari subyek penelitian.²

Pendekatan pada penelitian ini ialah menggunakan pendekatan studi kasus (*case study*). Penelitian studi kasus merupakan sebuah penelitian yang mendalam mengenai suatu aspek lingkungan sosial termasuk terdapat manusia di dalamnya. Pendekatan studi kasus ini dapat dilakukan terhadap seorang individu, sekelompok individu, lingkungan sosial, atau lembaga sosial.³

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Tempat yang peneliti ambil dalam penelitian ini yaitu UMKM Fashion Alfasa yang berlokasi di Perum BRB (Bumi Rendeng Baru) Jl. Mayor Kusmanto No.20, Kudus, Jawa Tengah, 59311.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian ini akan dilaksanakan setelah peneliti mendapatkan izin untuk meneliti dalam selang waktu kurang lebih satu bulan.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini merupakan pihak-pihak yang terkait yang dijadikan sebagai sumber data atau sumber informasi oleh peneliti

¹ Nurlina, Tarmizi Irfan, and Yuliana Anna, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial: Teori Konsep Dan Rencana Proposal* (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 26.

² Rulam Ahmadi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 16.

³ S Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 27.

atas riset yang peneliti lakukan.⁴ Subyek penelitian di sini adalah pengelola atau pemilik serta karyawan yang memiliki keterkaitan dengan digitalisasi dan pengelola keuangan pada UMKM fashion Alfasa.

D. Sumber Data

Data merupakan sekumpulan bukti-bukti atau kenyataan yang dikelompokkan dan disajikan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Data sangat memegang peran yang penting di dalam pelaksanaan sebuah penelitian. Pemecahan suatu permasalahan di dalam penelitian sangat tergantung terhadap suatu keakuratan sebuah data yang di dapatkan.⁵ Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan sumber data sebagai berikut:

1. Jenis Data Primer

Data primer atau biasa disebut data tangan merupakan suatu data yang didapatkan secara langsung yang bersumber dari subjek penelitian dengan memanfaatkan alat pengukur atau alat pengambilan data yang langsung pada subjek yang digunakan sebagai informasi yang telah dicari.⁶ Berdasarkan jenis penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara dan observasi yang dilakukan di UMKM fashion Alfasa di Kota Kudus.

2. Jenis Data Sekunder

Data sekunder atau yang biasa disebut dengan data tangan kedua merupakan suatu data yang didapatkan melalui perantara pihak lain, karena tidak secara langsung didapat oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder sering berupa sebuah data dokumentasi atau data-data laporan yang telah tersedia.⁷ Sumber data sekunder dari penelitian ini adalah data-data mengenai profit keuangan di UMKM fashion Alfasa di Kota Kudus.

⁴ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta, 2014), 101.

⁵ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 57.

⁶ Azwar and Saifuddin, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), 91.

⁷ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, ed. Alfabeta (Bandung, 2012), 300.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam sebuah penelitian, hal ini dikarenakan tujuan utama sebuah penelitian adalah untuk mendapatkan hasil dari sumber daya yang diperoleh.⁸

1. Metode Observasi

Metode observasi merupakan bagian terpenting dalam sebuah penelitian. Hal ini dikarenakan dalam observasi penelitian dapat terefleksikan secara sistematis kegiatan dan interaksi dari subyek penelitian serta dapat mendokumentasikannya melalui penelitian secara langsung.⁹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi secara langsung dengan melakukan penelitian, observasi, pencatatan, serta peneliti berpartisipasi secara langsung pada UMKM fashion Alfasa di Kota Kudus.

Selama observasi diperlukan perasaan mata dan telinga atau informasi yang dimiliki peneliti untuk memperhatikan fokus observasi tanpa membuat perubahan kegiatan yang diperhatikan. Observasi dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu:

- a. Pengamatan deskriptif: peneliti menyebutkan fakta-fakta yang diamati yang dapat diselesaikan pada tahap investigasi secara keseluruhan.
- b. Pengamatan terfokus: peneliti menjelaskan fakta-fakta yang dapat diamati, sebagai persepsi peneliti mengenai seluk beluk yang menjadi titik fokus pengamatan.
- c. Pengamatan terseleksi: peneliti memusatkan perhatian pada informasi yang dibutuhkan dalam masalah penelitian dan mengumpulkannya untuk mengantisipasi penyelidikan.¹⁰

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan proses bertemunya dua individu untuk bertukar informasi ide melalui sesi tanya jawab yang dapat mengkonstruksikan makna ke dalam suatu topik tertentu.¹¹ Terdapat dua jenis wawancara yang sering digunakan dalam

⁸ Jhon W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches* (California: Sage Publication Inc, 2014), 190.

⁹ Basrowi and Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 93–94.

¹⁰ Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, 134.

¹¹ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 319.

penelitian yaitu wawancara berstruktur dan wawancara tidak berstruktur.¹²

Dikatakan wawancara berstruktur jika peneliti telah mengetahui pasti mengenai informasi apa yang akan diperoleh. Maka dari itu, dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang telah disiapkan.

Sedangkan wawancara tidak berstruktur merupakan wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman dalam wawancara. Pedoman wawancara yang digunakan hanya sekedar garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.¹³

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara berstruktur kepada pemilik dan karyawan yang memiliki keterkaitan dengan digitalisasi dan keuangan pada UMKM fashion Alfasa di Kota Kudus.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, notulen rapat, agenda, dan lain sebagainya.¹⁴ Studi dokumentasi merupakan media pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang peneliti dapat dari hasil observasi dan wawancara.¹⁵

Metode ini digunakan oleh peneliti untuk dapat memperoleh data mengenai keadaan suatu organisasi dan pengurus juga dalam mencari data berupa dokumen keuangan yang dapat mendukung penelitian ini.

F. Pengujian Keabsahan Data

Setelah data dianalisis dan menunjukkan hasil yang telah sesuai dengan kondisi lapangan, maka selanjutnya peneliti memeriksa

¹² Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), 89.

¹³ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 194–97.

¹⁴ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 225–26.

¹⁵ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 329.

keabsahan data yang telah didapatkan. Dalam penelitian kualitatif terdapat empat jenis uji keabsahan data yaitu uji *creadibility* (kepercayaan) uji *dependability* (ketergantungan), uji *transferability* (keteralihan), dan uji *confirmability* (kepastian). Adapun untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji *creadibility* (kepercayaan).

Uji *creadibility* (kepercayaan) dapat menjadikan tingkat akurasi pada desain penelitian dengan hasil yang akan dicapai. Berikut adalah uji kredibilitas yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan dengan lebih cepat dan berkesinambungan, melalui cara ini maka kepastian terhadap data dan urutan peristiwa dapat direkan secara sistematis dan pasti. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan benar atau salah.

2. Triangulasi

Dalam pengujian kredibilitas, triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Terdapat tiga macam triangulasi, yaitu:

- a. Triangulasi sumber: untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- b. Triangulasi teknik: untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda.
- c. Triangulasi waktu: untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data dengan waktu yang berbeda.

3. Perpanjangan Pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan, maka peneliti dapat kembali ke lapangan baik untuk melakukan wawancara, pengamatan kembali dengan sumber data yang pernah ditemui maupun sumber data yang baru. Dengan begitu maka hubungan antara peneliti dan narasumber akan semakin terjalin dengan baik dan terbuka sehingga tidak ada informasi yang ditutup-tutupi.¹⁶

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah usaha untuk mencari serta mengorganisasikan secara sistematis hasil dari wawancara dan

¹⁶ Sugiono, 125–371.

observasi untuk memperdalam pemahaman peneliti mengenai sebuah kasus yang sedang diteliti serta menyajikan hasil kepada orang lain.¹⁷ Penelitian ini menggunakan prosedur penelusuran informasi menurut Sugiono. Dimana informasi didapatkan dari sumber yang berbeda, dengan menggunakan strategi pengumpulan informasi yang juga berbeda (triangulasi) serta diselesaikan dengan terus menerus hingga datanya jenuh.¹⁸ Proses analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan model Miles dan Huberman:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data reduction artinya mereduksi data atau merangkum, memilih, memfokuskan terhadap hal-hal yang penting, ataupun mencari tema. Hasil dari reduksi data akan memberikan gambaran yang jelas kepada peneliti sehingga akan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data tambahan yang dibutuhkan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Data display dapat berbentuk penjelasan secara singkat, bagan alur, keterkaitan kategori maupun alat bantu visual lainnya. Dengan data display peneliti akan mudah untuk memahami apa yang sedang terjadi dan akan merencanakan kerja selanjutnya berdasar dengan apa yang telah dipahami.

3. *Data Conclusion* atau *Verification*

Data conclusion atau *verification* merupakan langkah ketiga dalam melakukan analisis data, yaitu berupa penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Kesimpulan awal yang diungkapkan bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukannya bukti yang kuat yang didukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun jika kesimpulan yang diungkapkan pada tahap awal telah didukung dengan bukti yang valid serta konsisten saat peneliti kembali ke lapangan, maka dapat disimpulkan jika hal yang telah diungkapkan merupakan sebuah kesimpulan yang bersifat kredibel.¹⁹

¹⁷ Noeng Muhadjir, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), 142.

¹⁸ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 243.

¹⁹ Sugiono, 338–45.